Eksistensi himpunan pemuda surau dalam membentuk perilaku sosial remaja di kenagarian taeh baruah kecamatan payakumbuh kabupaten lima puluh kota

Oleh : Meli Putri Mulia

Nim : 4617.036

Pembimbing : Dr. Darul Ilmi, MPd

Latar Belakang

- Himpunan pemuda surau adalah suatu himpunan yang ada dalam masyarakat yang anggotanya berasal dari pemuda dan masyarakat itu sendiri. Himpunan pemuda surau pada umumnya memiliki banyak kegiatan untuk membentuk perilaku remaja. Keberadaan himpunan pemuda surau dalam membentuk perilaku remaja yang dilakukannya yaitu mereka ikut aktif dan peduli terhadap situasi dan kondisi masyarakat khususnya tentang masalah keagamaan. Pada saat ini banyak persoalan baru yang muncul di masyarakat sehingga himpunan pemuda surau menjadi organisasi keagamaan yang dapat melibatkan perilaku remaja di sekitarnya.
- remaja merupakan generasi penerus terhadap keberlangsungan kehidupan selanjutnya. Mereka menghendaki lebih banyak kebebasan menentukan siapa mereka dan apa yang mau mereka lakukan. Akan tetapi, mereka dihadapkan pada berbagai sumber yang saling berpengaruh yaitu orang tua, media sekolah, pergaulan sesama, sekolah, pergaulan sesama, dan masyarakat. Hal yang seperti ini membuat remaja seriing berjalannya waktu menjadi tidak menentu, dan dapat menyebabkan terjadinya perilaku menyimpang.
- Penyimpangan sosial dapat diartikan sebagai perilaku warga masyarakat yang dianggap tidak sesuai dengan kebiasaan, adat-istiadat, tata aturan, atau norma

- ## Batasan Masalah

- Dalam melaksanakan penelitian, penulis hanya menfokuskan masalah pada penelitian ini adalah eksistensi himpunan pemuda surau dalam membentuk perilaku sosial remaja di Kenagarian Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota. Agar penelitian dapat menjadi terarah dan mencapai hasil yang diharapkan, maka permasalahan dalam penelitian ini, penulis batasi sebagai berikut

  Eksistensi himpunan pemuda surau dalam membentuk perilaku sosial remaja di Nagari Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota?

  Dampak himpunan pemuda surau dalam membentuk perilaku sosial remaja di Nagari Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota?

- ## Rumusan Masalah

1. Bagaimana eksistensi himpunan pemuda surau dalam membentuk perilaku sosial remaja di kenagarian Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Apa dampak eksistensi himpunan pemuda surau dalam membentuk perilaku sosial remaja dikenagarian Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota?

Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui eksistensi himpunan pemuda surau atau kegiatan yang dilakukan pemuda dalam membentuk perilaku sosial remaja.
- Untuk mengetahui dampak himpunan pemuda surau dalam membentuk perilaku sosial remaja.

Manfaat Penelitian

- Untuk mengetahui dan menjelaskan apa eksistensi himpunan pemuda surau dalam membentuk perilaku sosial remaja dalam kegiatan keagamaan.
- Untuk mengetahui dan menjelaskan apa dampak himpunan pemuda surau dalam membentuk perilaku sosial remaja dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan.

- **Pengertian eksistensi.**

  Eksistensi adalah kata yang berasal dari bahasa latin yaitu*existence* yang memiliki arti muncul, ada, timbul, berada. Hal ini kemudian melahirkan empat penjelasan baru tentang eksistensi antara lain: eksistensi adalah apa yang ada; eksistensi adalah apa yang memiliki; eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dengan penekanan bahwa sesuatu itu ada; eksistensi adalah kesempurnaan. Pendek kata pengertian eksistensi adalah keadaan yang hidup atau menjadi nyata.

- **Eksistensi himpunan pemuda surau**

1. Himpunan pemuda surau pembentuk jati diri.

   Pembinaan himpunan pemuda surau dapat mengarahkan membentuk akhlak remaja untuk mengenal jati diri mereka sebagai orang muslim. Jika mereka sudah mengenal jati diri mereka, maka mereka tidak terombang ambing dalam menentukan jalan hidupnya.

2. Himpunan pemuda surau sebagai pengembangan potensi.

   Melalui himpunan pemuda surau dapat memotivasi dan membentuk akhlak remaja untuk menggali potensi mereka serta motivasi mereka dengan mengadakan kegiatan-kegiatan untuk menampilkan kreatifitas remaja. Masjid dan surau dapat melakukan pertemuan-pertemuan dalam rangka ketaatan kepada Allah. Mendidik manusia untuk mengaitkan persoalan hidup pada ikatan karena Allah dan bersumber pada pendidikan Islam.

3. Himpunan pemuda surau sebagai motor dalam pengembangan dakwah Islam Menjadikan masjid sebagai pusat aktivitas umat Islam pada umumnya dan khususnya adalah bagi remaja dan pemuda pemudi Islam.

❖Pengertian perilaku sosial

perilaku sosial adalah suatu tindakan perorangan yang merupakan hasil dari hubungan antar individu dengan lingkungannya yang merupakan tanggapan pada lingkungan sosialnya. Dalam hal ini perilaku sosial itu meliputi tanggung jawab, menghormati orang lain, tolong menolong dan partisipasi sosial.

❖bentuk-bentuk perilaku sosial

Mengenai bentuk perilaku sosial, penulis menggunakan teori Max Weber yang membuat peralihan dari aksi sosial kehidupan sosial yang dapat diklasifikasikan ke dalam empat macam untuk keperluan penyusunan komponen-komponen yang tercangkup di dalamnya. Klasifikasi mengenai perilaku sosial atau tindakan sosial adalah sebagai berikut.

1. Rasional Instrumental

Tindakan ini dilakukan seseorang dengan memperhitungkan kesesuaian antara cara yang digunakan dengan tujuan yang akan dicapai.

2. Rasionalitas yang Berorientasi Nilai

Tindakan ini bersifat rasional dan memperhitungkan manfaatnya tetapi tujuan yang hendak di capai tidak terlalu diperhitungkan oleh si pelaku.

3. Tindakan Tradisional

Tindakan yang ditentukan oleh cara bertindak aktor yang biasa dan telah lazim dilakukan. Tindakan ini merupakan tindakan yang tidak rasional. Seseorang melakukan tindakan hanya karena kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat tanpa menyadari alasannya atau membuat perencanaan terlebih dahulu mengenai tujuan dan cara yang akan digunakan

4. Tindakan Afektif

Tipe tindakan ini ditandai oleh dominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan yang sadar. Seseorang yang sedang mengalami perasaan meluap-luap seperti cinta,ketakutan,

❑ Faktor-faktor pembentuk perilaku sosial

1 **Perilaku dan karakteristik orang lain**

Jika seseorang lebih sering bergaul dengan orang-orang yang memiliki karakter santun, ada kemungkinan besar ia akan berperilaku seperti kebanyakan orang-orang berkarakter santun dan lingkungan lingkungan pergaulannya. Sebaliknya jika bergaul dengan orang-orang berkarakter sombong maka ia akan terpengaruh oleh perilaku seperti itu.

2 **Proses Kognitif**

Ingatan dan pikiran yang memuat ide-ide, keyakinan dan pertimbangan menjadi dasar kesadaran sosial sosial seseorang akan berpengaruh terhadap perilaku sosialnya.

3. **Faktor Lingkungan.**

Lingkungan alam terkadang dapat mempengaruhi perilaku sosial seseorang. Misalnya orang yang berasal dari daerah pantai atau pegununungan yang terbiasa berkata dengan keras, maka perilaku sosialnya seolah keras pula, ketika berada di lingkungan masyarakat yang terbiasa lembut dan halus dalam bertutus kata, maka anak cendrung bertutur kata yang lemah lembut pula.

4. **Tatar Budaya**

Sebagai tempat perilaku dan pemikiran sosial itu terjadi. Misalnya seseorang yang berasal dari etnis budaya tertentu mungkin akan terasa berperilaku sosial aneh ketika berada dalam lingkungan masyarakat yang beretnis budaya lain atau berbeda

- Remaja ialah kelompok manusia yang penuh potensi, perlu diketahui bahwa pada saat ini kelompok remaja Indonesia berjumlah kurang lebih sepertiga penduduk bumi tercinta ini. Kelompok yang penuh potensi, penuh semangat patriotis, dan sebagai penerus generasi bangsa. Remaja adalah suatu masa dimana :

1. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai seksual kematangan seksual.
2. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menuju dewasa.
3. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri

- **Penelitian relevan**

Nurul Sawitri dengan skripsinya yang berjudul "Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna Desa". Dalam skripsinya menjelaskan bagaimana para pemuda berpartisipasi pada desa melalui kegiatan organisasi Karang Taruna.

Dedi Saputra" dengan skripsinya yang berjudul Ulama Dalam Perspektif Generasi Muda "Kajian Terhadap Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Islam di Banda Aceh. Dalam skripsinya menjelaskan bagaimana pandangan organisasi kepemudaan Islam dalam memahami ulama

- **Jenis Penelitian**

  jenis penelitian ini adalah penelitian tentang eksistensi himpunan pemuda dalam membentuk perilaku sosial remaja di kenagarian taeh baruah kecamatan payakumbuh kabupaten lima puluh kota
- **Lokasi penelitian**

  penelitian ini dilakukan di kenagarian taeh baruah kecamatan payakumbuh kabupaten lima puluh kota. Karena di lokasi ini, banyak pemuda melakukan perilaku menyimpang yang tidak sesuai norma dan aturan.
- **Informan**

  informan penelitian adalah orang yang akan memberikan suatu informasi dirinya maupun orang lain, dalam suatu kejadian. Ada dua informan dalam penelitian kualitatif informan kunci dan informan pendukung

- **Teknik pengumpulan data**

Dalam hal pengumpulan data ini, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

- **Teknik analisis data**

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Verifikasi

- **Teknik keabsahan data**

1. Perpanjangan pengamatan
2. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian merupakan salah satu cara mengontrol pekerjaan apakah data yang dibuat, dan disajikan.
3. Triangulasi

   triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu, untuk keperluan pengecekan

Eksistensi Himpunan Pemuda Surau Dalam Membentuk Perilaku Sosial Remaja di Kenagarian Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota.

- Berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan, bahwa eksistensi himpunan pemuda surau dalam membentuk perilaku sosial remaja yaitu melalui kegiatan keagamaan yang dibentuk oleh himpunan pemuda surau. Himpunan pemuda surau adalah suatu himpunan yang ada dalam masyarakat yang anggotanya berasal dari pemuda dan masyarakatnya itu sendiri yaitu di Kenagarian Taeh Baruah. Keberadaan himpunan pemuda surau dalam membentuk perilaku remaja yang dilakukannya ialah mereka ikut aktif dan peduli terhadap situasi dan kondisi masyarakat khususnya tentang masalah keagaamaan. Kegiatan yang dibentuk oleh himpunan pemuda surau terdapat tiga kegiatan yaitu wirid remaja, pelatihan dasar kepemimpinan, dan Babaliak ka Surau. Dari ketiga kegiatan yang dilakukan himpunan pemuda surau, pemuda memilih salah satu kegiatan yaitu Babaliak ka Surau. Babaliak ka Surau adalah salah satu cara menjadikan remaja sebagai target dan pembinaan mental dan spiritual. melalui momentum babaliak ka Surau pemuda ingin mengembalikan fungsi surau menjadi tempat pembentukan perilaku dan mental positif bagi generasi muda ke depannya. Di dalam kegiatan babaliak ka surau tidak hanya melakukan berbagai macam kegiatan yaitu Mabit, pesantren kilat, dan khatam Al-Quran bersama. Dari ketiga kegiatan, himpunan pemuda surau memilih salah satu kegiatan rutin, yaitu kegiatan ***MABIT*** (Malam Bina Iman dan Takwa).
- Mabit adalah kegiatan malam bina iman dan takwa yang dilaksanakan oleh himpunan pemuda surau setiap malam minggu. Kegiatan itu diikuti oleh anak-anak sekolah dasar dari kelas tiga sampai kelas lima. Melalui kegiatan ini, pendidikan yang biasa diberikan oleh himpunan pemuda surau yaitu belajar mengaji, shalat, tahfiz, dan didikan subuh. Selain itu, himpunan pemuda surau juga mengajarkan kepada remaja untuk menanamkan sopan santun kepada orang tua, dan berakhlak mulia. Dengan melalui kegiatan rutin, setiap malam minggu maka remaja dikit demi sedikit dapat menerapkan ilmu yang diberikan oleh himpunan pemuda, dan lama kelamaan dapat membentuk perilaku sosial remaja yang religius yang mana remaja dapat merubah perilakunya menjadi rajin beribadah, mengaji, sopan santun kepada orang tua, berakhlak mulia, serta dapat merubah pola pikir perilaku remaja menjadi dewasa, bertanggung jawab, mandiri, dan disiplin.

Analisis Teori Tindakan Sosial Dalam Eksistensi Himpunan Surau Dalam Membentuk Perilaku Sosial Remaja di Kenagarian Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota.

Menurut Max Weber dalam teorinya terdapat tipe-tipe tindakan sosial sebagai berikut :

- **Rasional Instrumental**

  Sebuah tindakan yang dipikirkan dengan penuh kesadaran dan pertimbangan guna mencapai cita-cita atau tujuan yang dicapai.

- **Rasionalitas yang Berorientasi Nilai**

  Tindakan yang dilakukan dengan memperhitungkan manfaatnya tetapi tujuan yang dicapai tidak perlu pertimbangkan, yang penting tindakan tersebut baik dan benar menurut penilaian masyarakat.

- **Tindakan Afektif**

  Tindakan dengan dibuat-buat dan didasari oleh perasaan / emosi dan kepura-puraan masing-masing.

Tindakan tradisional

yaitu suatu tindakan sosial yang biasanya dilakukan atas dasar adat / kebiasaan dalam masyarakat.

Dari keempat tipe-tipe tindakan sosial yang diatas, peneliti berfokus pada tipe tindakan sosial rasionalitas yang berorientasi nilai, yang penjelasannya yaitu tindakan yang dilakukan memperhitungkan manfaatnya dalam penilaian masyarakat. Ini ditemukan peneliti di lapangan, bahwa himpunan pemuda surau dalam membentuk perilaku sosial remaja yaitu melalui kegiatan keagamaan di Kenagarian Taeh Baruah. Ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat dalam kehidupan masyarakat. Manfaat dari kegiatan

- **Kesimpulan**

  Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti di lapangan benar adanya eksistensi himpunan pemuda surau oleh masyarakat Nagari Taeh Baruah dalam kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan digunakan untuk membentuk perilaku sosial remaja yang religius. Jika dihubungkan dengan teori tindakan sosial bahwa apa yang di dapat peneliti di lapangan benar adanya sesuai dengan skripsi yang telah dibuat oleh peneliti.

  Kesimpulan yang dapat penulis berikan dari uraian dan pembahasan skripsi adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan keagamaan yang diadakan oleh himpunan pemuda surau di Nagari Taeh Baruah merupakan kegiatan keagamaan digunakan untuk membentuk perilaku sosial remaja, musyawarah, dan belajar untuk menuntut ilmu agama.
2. Masyarakat Kenagarian Taeh Baruah sangat mendukung kegiatan himpunan pemuda surau yang mana dalam kegiatan himpunan pemuda surau dapat merubah perilaku sosial remaja menjadi patuh kepada orang tua, berakhlak mulia, dan menjadi generasi yang dapat membekali ilmu agama ke depannya.
3. Kegiatan yang dibuat oleh himpunan pemuda surau sangat berpengaruh oleh remaja, yang mana dengan adanya kegiatan keagamaan dapat menciptakan